

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertopik mengenai Kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang memiliki usaha yang berada di kawasan Sidoarjo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari pengetahuan perpajakan, kesadaran pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif primer dengan pengumpulan data melalui kuisisioner yang disebar pada responden yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan sebelumnya yaitu wajib pajak orang pribadi yang memiliki usaha di Sidoarjo. Kuisisioner yang diperoleh sebanyak tiga puluh enam namun hanya tiga puluh empat yang diuji oleh peneliti. Dua diantaranya tidak diisi dengan benar oleh responden.

Setelah dilakukan uji deskriptif dan uji hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan dalam penjelasan dibawah ini :

1. Variabel pengetahuan pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi pengetahuan akan pajak pada wajib pajak orang pribadi yang memiliki usaha di Sidoarjo sudah bagus sehingga mereka mengerti akan hak dan kewajiban pajak mereka dan patuh pada aturan pajak yang berlaku.
2. Variabel kesadaran pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran responden masih rendah

walaupun mereka dapat dikatakan patuh. Responden belum sepenuhnya sadar akan manfaat – manfaat pajak dari yang dibayarkannya selama ini.

3. Variabel sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa responden sangat mengetahui adanya aturan – aturan sanksi yang akan dikenakan apabila ada kelalaian, kesalahan atau keterlambatan dalam membayar pajak. Sehingga responden takut dan berusaha untuk tidak terkena sanksi. Hal ini menyebabkan mereka patuh pada aturan pajak.

#### 5.2. **Keterbatasan Penelitian**

Selama penelitian berjalan, peneliti memiliki keterbatasan yang terjadi dalam penelitian dan diluar dugaan, yaitu :

1. Penyebaran kuisisioner diberikan pada responden yang merupakan wajib pajak orang pribadi yang memiliki usaha yang berada di Sidoarjo. Namun pada kenyataannya ketika kuisisioner tersebut diberikan, tidak sedikit yang menolak untuk mengisi kuisisioner tersebut dikarenakan tidak berani karena pemilik usaha tidak berada di tempat.
2. Peneliti dalam menyebarkan kuisisioner masih banyak menjumpai usaha – usaha di Sidoarjo yang belum mendaftarkan dan membayarkan pajak atas usahanya.
3. Tidak ada kriteria bidang usaha yang dimiliki responden pada kuisisioner online sehingga kurang menjelaskan usaha – usaha apa saja yang ikut serta

dalam pengisian kuisisioner. Hal ini harap menjadi perhatian untuk peneliti selanjutnya.

### 5.3. **Saran**

Saran dari penelitian ini untuk peneliti berikutnya adalah :

1. Lebih mengembangkan lagi instrumen atau pertanyaan kuisisioner lebih banyak lagi.
2. Dapat menggunakan variabel lainnya untuk mengetahui pengaruh dari kepatuhan wajib pajak seperti kualitas layanan atau sikap fiskus.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan responden yang mempunyai usaha tidak hanya di Sidoarjo, diharapkan Surabaya juga menjadi tempat penelitian agar lebih mudah dan lebih banyak mendapat responden.
4. Aparat pajak kota Sidoarjo diharapkan untuk lebih giat lagi dalam mengajak masyarakat yang mempunyai usaha – usaha untuk membayar pajak usahanya, sering mengadakan sosialisasi atau seminar pajak bagi masyarakat untuk menumbuhkan rasa kesadaran mengenai pentingnya pajak bagi negara.
5. Jika peneliti berikutnya berminat menggunakan kuisisioner online, maka pada identitas atau kriteria responden bisa ditambahkan pengisian mengenai bidang usaha yang dimiliki responden.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ajzen, Icek. 2005. *Attitudes, Personality, and Behavior*. 2nd Edditon. England. Open University Press.
- Berita Keuangan, Ekonomi. 2016. Pemerintah Kaji Ulang PPh 1 Persen untuk Usaha Kecil Menengah. (<http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160223145910-78-112928/pemerintah-kaji-ulang-pph-1-persen-untuk-usaha-kecil-menengah/>, diakses 16 Maret 2016)
- Dina Fitri Septarini. 2015. “Pengaruh Pelayanan, Sanksi, dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Merauke”. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial* 1 : 29-43
- Diyat Suhendri. 2015. Pengaruh Pengetahuan, Tarif Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas Di Kota Padang (Studi Empiris pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 3(1).
- Finance, Detik. 2016. Ada 50 juta Orang Kaya di RI, yang Bayar Pajak Baru 23 Juta. (<http://finance.detik.com/read/2016/03/10/132507/3161594/4/ada-50-juta-orang-kaya-di-ri-yang-bayar-pajak-baru-23-juta>, diakses 16 Maret 2016)
- Finance, Detik. 2016. Pajak 1% Bebani UKM yang Ingin Berkembang. (<http://finance.detik.com/read/2016/03/07/115058/3158977/4/pajak-1-bebani-ukm-yang-ingin-berkembang>, diakses 16 Maret 2016)
- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 21. Edisi 7. Semarang. Badan Penerbit – UNDIP
- Irwan Gani dan Siti Amalia. 2015. *ALAT ANALISIS DATA; Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta. ANDI Yogyakarta

- Jatmiko, A. N. 2006. "Pengaruh Sikap Wajib Pajak Pada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang) (Doctoral Dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro). Hal 1 – 86
- Juara, Bisnis. 2016. Pungutan PPh Dinilai Tekan Usaha Kecil. (<http://juaranews.com/berita/12458/23/02/2016/pungutan-pph-dinilai-tekan-usaha-kecil>, diakses 16 Maret 2016)
- Nunung Nurhayati. 2015. "Influence of Tax Officer Service Quality and Knowledge of Tax On Individual Taxpayer Compliance In Tax Office (KPP) Bojonagara Bandung". *International Journal of Applied Research* 2015; 1(8): 805 – 809
- Nurlis Islamiah Kamil. 2015. "The Effect of Taxpayer Awareness, Knowledge, Tax Penalties And Tax Authorities Services On The Tax Compliance: (Survey On The Individual Taxpayer at Jabodetabek & Bandung)". *Research Journal of Finance and Accounting* 6, No. 2 : 104 – 111
- Oktaviane Lidya Winerungan. 2013. "Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP Di KPP Manado dan KPP Bitung." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* Vol.1 No.3, Hal. 960-970
- Oladipupo, Adesina.O. and Obazee, Uyioghosa. 2016. *Tax Knowledge, Penalties and Tax Compliance in Small and Medium Scale Enterprises in Nigeria. iBusiness*, 8, 1-9
- Pancawati Hardiningsih dan Nila Yulianawati. 2011. "Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak". *Dinamika Keuangan dan Perbankan* 3, No 1, hal 126 – 142
- Robbins, S.P and Judge, T.A. 2008. *Organizational Behavior I*. Edisi 12. Diterjemahkan oleh Diana dkk. Jakarta. Penerbit Salemba Empat. (Diakses 14 Mei 2016)
- Saiful Anam. 2011. *Mudahnya Berpikir Positif*. Jakarta. Visimedia

Timbul Hamonangan S dan Imam Mukhlis. 2012. Dimensi Ekonomi Perpajakan Dalam Pembangunan Ekonomi. Jakarta. Raih Asa Sukses

Tryana AM Tiraada. 2013. “Kesadaran Perpajakan, Sanksi Pajak, Sikap Fiskus Terhadap Kepatuhan WPOP Di Kabupaten Minahasa Selatan”. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi 1, No. 3, Hal. 999-1008

Wade, C and Tavis, C. 2008. Psikologi. Edisi 9 Jilid I. Jakarta. Penerbit Erlangga. (Diakses 14 Mei 2016)

[www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)

